

Day & Night at The Museum



"Museum and Education"

Collective Painting Exhibition



November 2022

Museum Geologi, Jl. Diponegoro 57, Bandung



Pengantar Kuratorial MUSEUM AND EDUCATION

Rifaldi Efriansyah, S.Pd

“Museum” dan “Pendidikan” dua gatra yang tidak dapat dipisah, filsuf John Dewey, menyadari bahwa museum memiliki substansi pendidikan yang kuat, sebagai komponen integratif dari pengalaman hidup, selain berkontribusi pada dunia pendidikan itu sendiri. Museum bagi Dewey sangat bermakna, bahkan dalam perjalanan hidupnya, ia rutin melakukan kunjungan museum. Pameran ini mengangkat esensi tersebut dengan mengusung tema “*Museum and Education*” di mana ide, konten, dan visual pada pameran seni lukis ini bersifat kolektif dari kelompok seniman. Tetapi, yang menarik dalam pameran ini, yakni melibatkan pengunjung museum untuk melukis secara langsung dan ikut menentukan proses artistik dalam karya, pengunjung yang terlibat didominasi oleh anak-anak. Meskipun demikian, dalam pameran ini seniman masih dapat memaknai tiap-tiap karya yang baginya bersifat *private* sebagaimana yang ditampilkan dalam katalog.

Pameran lukis kolektif ini diselenggarakan oleh Museum Geologi, yang termasuk ke dalam rangkaian kegiatan “Day & Night at The Museum”, Proses berkarya dilakukan di halaman depan Museum Geologi. Sebanyak 32 kanvas berukuran 60 cm x 40 cm diwarnai dengan cat akrilik. Lukisan kolektif menghasilkan proses artistik yang demokratis dan kolaboratif, sehingga ketika digabungkan akan menghasilkan karya keseluruhan yang tidak terduga. Selain itu dapat menjadi pengalaman yang unik bagi pengunjung museum. Pameran ini berlangsung dari 26 November hingga 1 Desember 2022.

ARTISTS

1. Nadia Nur Zamli | [zmlnadia](#)
2. Nabilah Husna Fajriyani Ma'ruf | [hoes_nah](#)
3. Silviana Pebriani | [silvianafbrni](#)
4. Aldi Susanto | [112_aldy](#)
5. Fikri Hasan Taufiqurrasyid | [fkrihsnn](#)
6. Adrifa Mutiara Salma | [adrifasalma](#)
7. Nadhifa Afatus Shalehah | [nadhifafs](#)
8. Rifa A Mabruri Sindik | [rifaahmadms](#)
9. Nazwa Fidela Hafizha | [nawzww](#)
10. Ramli Nasir | [ramlinasir14](#)
11. Beni Hidayat | [beeew21](#)
12. Rinno Bilka Fauzy | [rinno1853](#)
13. Santi Maulida | [hiisanti_](#)
14. Fathiya Nur Jamilah | [kup.at_nuer](#)



Collective Painting Exhibition

26 NOVEMBER - 1 DESEMBER 2022

Sebuah pameran karya lukisan kolektif yang diciptakan oleh pengunjung Museum Geologi dan dipandu oleh Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa UPI



Day (&) Night
at The Museum





Beni Hidayat(Bentol)

IG : beeew21

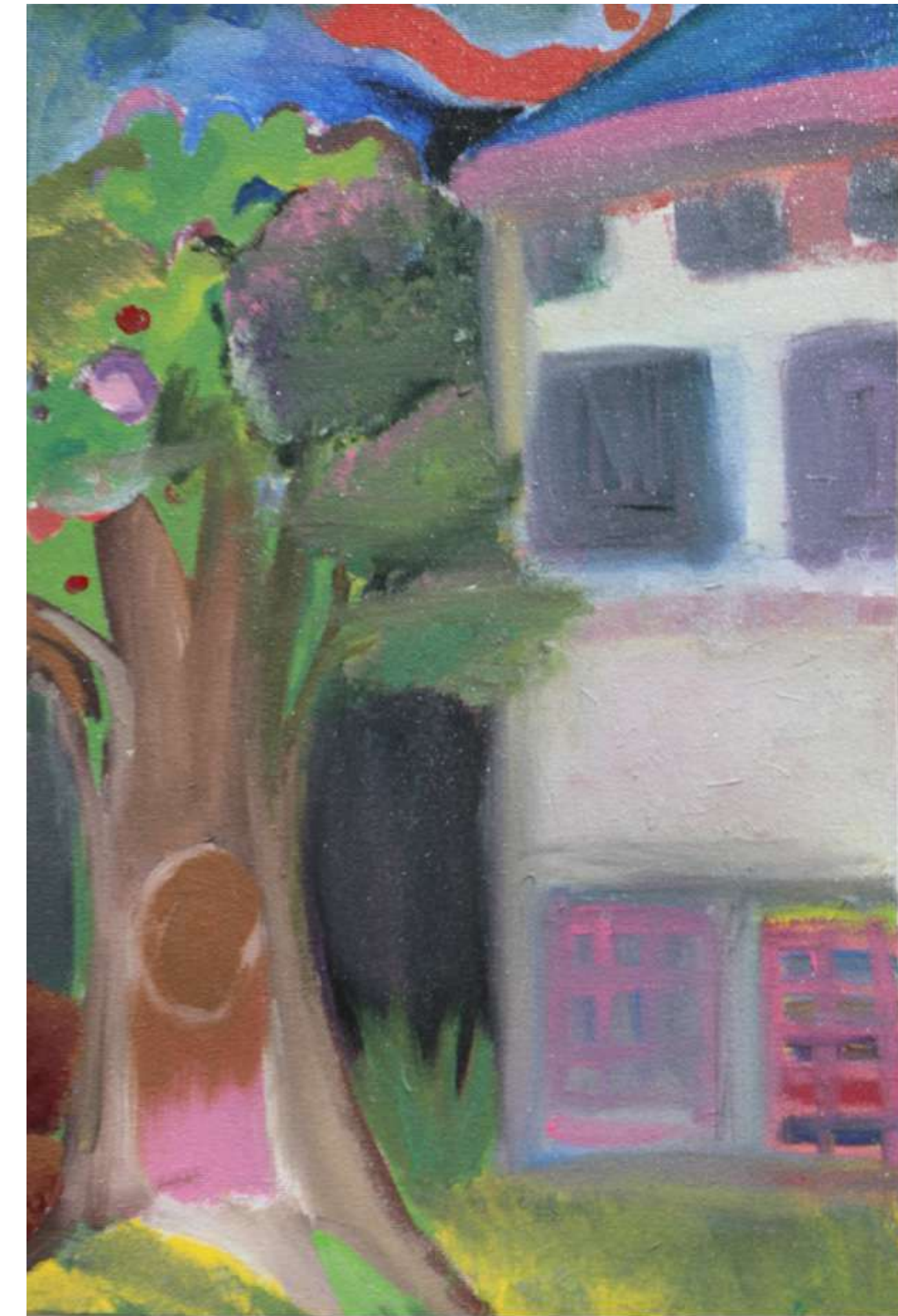
Email : benih4438@gmail.com

Asal : Pandeglang, Banten

Lahir di Pandeglang pada 22 November 2002, Merupakan seorang pemuda yang memulai berkesenian terutama di seni rupa saat akhir sekolah menengah atas di pertengahan tahun 2021 dengan mempelajari seni rupa terutama di seni murni serta mengikuti beberapa pameran, dan sekarang sedang menekuni bidang seni lukis dan seni grafis cetak tinggi.

“Membayang Samar”

Karya yang berjudul “Membayang Samar” merupakan karya yang dihasilkan bersama Aluna dan Rainia yaitu anak perempuan yang berumur 4 dan 3 tahun, karya ini sengaja melibatkan campur tangan anak anak untuk mempresentasikan masa lalu yang tak bisa saya ulang, dan kemudian saya temukan melalui anak yang sebelumnya tidak saya kenal untuk mempresentasikan semua berawal dari ketidak tahuan. Harapannya karya ini menjadi bahan memories bagi saya dan menjadi bahan acuan juga bagi Aluna dan Raina di kemudian hari. Membayang samar bisa diartikan mengingat kebelakang atau terbayang (bagi saya) dan bisa diartikan tujuan atau membayangkan (bagi Raina dan Aluna).



Beni Hidayat(Bentol) x Aruna & Raina

“MEMBAYANG SAMAR”

Cat Akrilik di atas Kanvas

60 x 40 cm

2022



Nadia Nur Zamli

IG : zmlnadia

Email : nadiazamlii@gmail.com

Asal : Rangkas Bitung-Lebak, Banten

Saya adalah seorang Mahasiswa aktif di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan program studi Pendidikan seni Rupa, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain. Selain aktif di kampus, saya juga aktif di komunitas kesenian Bandung sejak tahun 2020 hingga kini. Pada saat saya masih kecil sekitar umur 5 tahun saya sudah diperkenalkan dengan dunia seni oleh Alm. ayah saya, karna beliau adalah seniman hebat bagi saya,

dari situlah saya mulai menyukai seni terutama seni rupa. Alasan saya selalu berkarya adalah untuk menginspirasi diri saya sendiri dan orang lain bahwa dalam dunia seni sangatlah luas tidak hanya tentang estetika bahkan di dalam kehidupan pun memiliki berbagai macam seni.

“Self Burning”

Karya ini dibuat dengan cat akrilik di atas kanvas menggunakan kuas dan berbagai guratan dari anak-anak hingga pengunjung Museum Geologi. Karya lukis kolektif adalah karya proses melukis yang dilakukan secara bersama-sama oleh sekelompok anak-anak sehingga menghasilkan berbagai karya yang unik apabila karya-karya tersebut di satukan. Karya ini diberi judul “Self Burning” sesuai dengan visual karya yang menggambarkan manusia purba membakar daging yang artinya manusia seringkali merusak alam sehingga tidak menyadari bahwa perbuatannya akan membawa bencana bagi dirinya sendiri. Selain itu, dalam karya ini terdapat beberapa penggambaran bangunan di belakang manusia purba yang berarti perbedaan perkembangan dari zaman dahulu hingga sekarang, telah banyak terjadi perubahan dari makhluk hidup hingga berbagai macam alat canggih.



Nadia Nur Zamli

“SELF BURNING”

Cat Akrilik di atas Kanvas

60 x 40 cm

2022



Fikri Hasan Taufiqurrasyid

IG : fkrihsnn

Email : fikrihasannn30@gmail.com

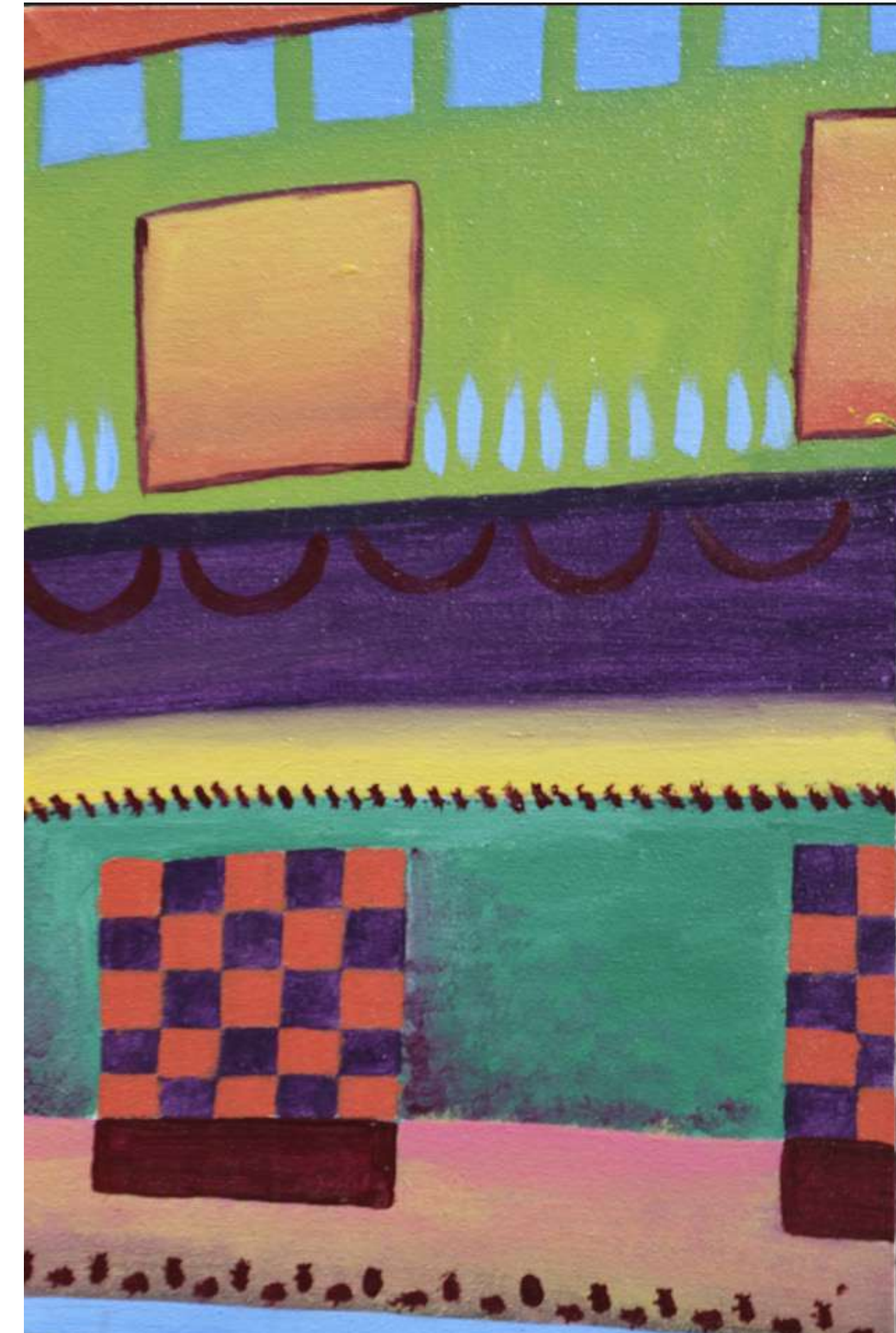
Asal : Cianjur, Jawa Barat

Lahir pada 30 Desember 2001 di Cianjur, Jawa Barat. Memiliki ketertarikan lebih dalam dalam bidang seni, terutama seni rupa yang mulai dijalani sejak Taman Kanak-kanak. Mengenyam Pendidikan Sarjana pada pertengahan tahun 2020 di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Saat ini sedang menekuni bidang seni tekstil dan lukis oil pastel, serta

mempelajari keilmuan sebagai calon tenaga pendidik.

“Bebaskan Alurnya”

Karya ini merupakan salah satu potongan bentuk ilustrasi dari bangunan Museum Geologi yang dibuat dengan melibatkan pengunjung museum. Berjudul “Bebaskan Alurnya” mengartikan bahwa karya lukisan ini membebaskan saya dan para pengunjung dalam memberikan sapuan warna. Dalam proses pembuatannya dilakukan dengan sangat gembira, di mana dapat berinteraksi dengan orang-orang sambil menyapukan kuas yang hanya mengikuti alurnya saja. Dilihat dari warna, bentuk, serta garis yang disuguhkan, karya ini mengisyaratkan kesan tenang dan senang baik secara ekspresi yang ingin disampaikan maupun dalam proses pembuatannya. Coretan garis yang ada juga memberikan kesan berani dengan memberikan warna yang cukup kontras. Pengungkapan ekspresi pada lukisan juga merupakan penerapan pada pengunjung yang ikut melukis.



Fikri Hasan Taufiqurrasyid

“BEBASKAN ALURNYA”

Cat Akrilik di atas Kanvas

60 x 40 cm

2022



Nabilah Husna Fajriyani Ma'ruf

IG : hoes_nah

Email : nabilahhusna1103@gmail.com

Asal : Bandung, Jawa Barat

Mahasiswi asal Bandung kelahiran Kulon Progo, 11 November 2003. Tumbuh di Kampung Seni Jelekong menjadikannya memiliki minat yang tinggi pada dunia seni, terutama seni lukis. Kecintaannya pada seni itulah yang membuatnya memilih untuk menempuh program S1 Pendidikan Seni Rupa di Universitas Pendidikan Indonesia. Saat ini saya fokus berkarya dengan menggunakan media

cat air dan akrilik untuk menghasilkan lukisan portrait dan surealis dengan ciri khas warna yang "hidup".

“Gemilang”

Karya ini merupakan kolaborasi dari goresan impulsif seorang anak, dipadukan dengan sapuan yang bebas sehingga tercipta kesan ekspresif. Memvisualisasikan batuan kuarsa berwarna pastel yang tersapu ombak bersamaan dengan cangkang emas. Di bagian atas terlihat dua gedung yang terbakar namun dengan sapuan warna yang mencolok, menggambarkan euforia hidup yang lambat laun hilang dimakan waktu dan bencana, tergantikan oleh kekelaman dan kepahitan hidup yang sebenarnya.



Nabilah Husna Fajriyani Ma'ruf

“GEMILANG”

Cat Akrilik di atas Kanvas

60 x 40 cm

2022



Rinno Bilka Fauzy

IG : rinno1853

Email : rinnobilka757@gmail.com

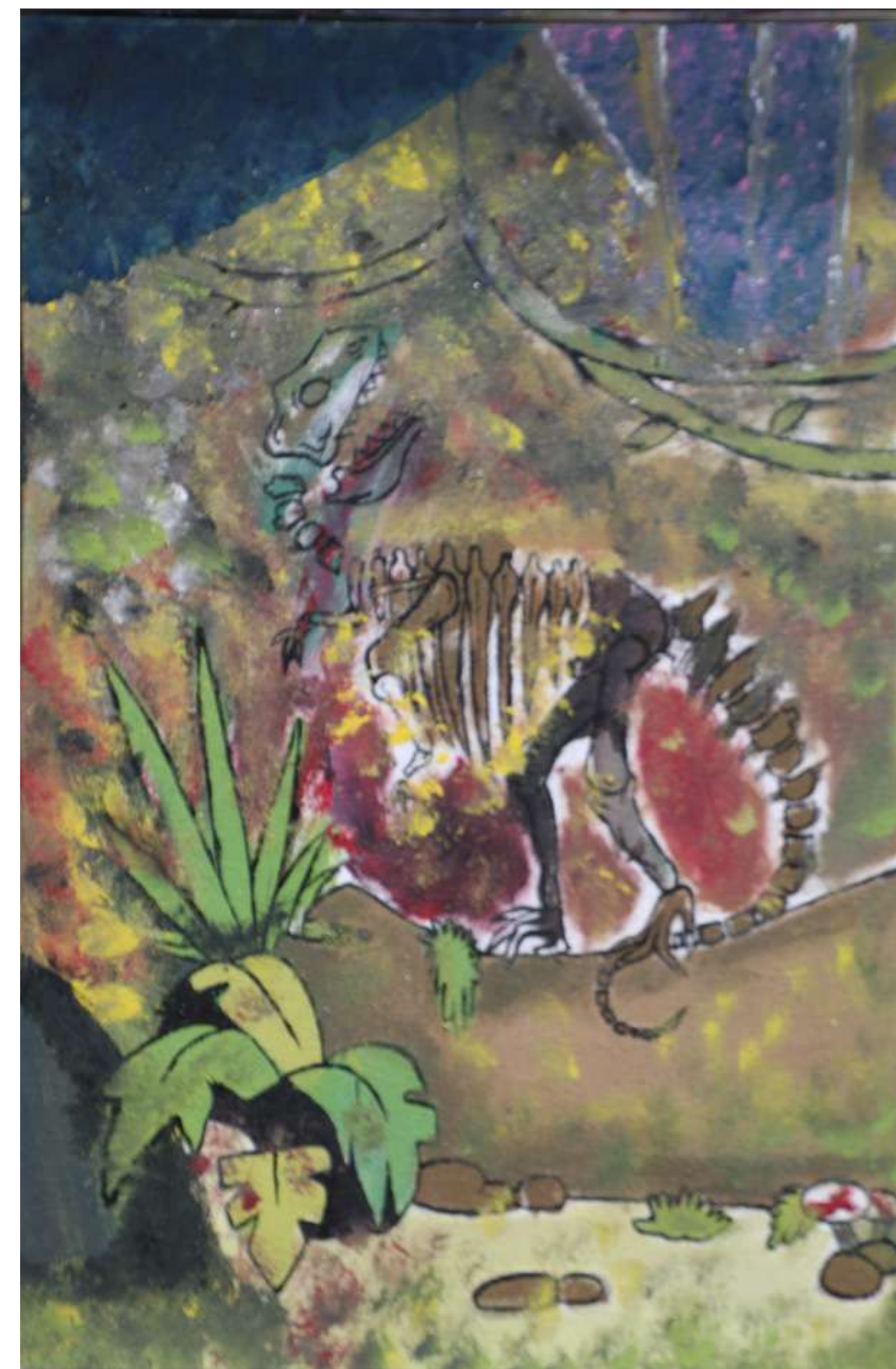
Asal : Majalengka, Jawa Barat

Lahir di Majalengka pada 18 Mei 2003. Merupakan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia jurusan Pendidikan Seni Rupa. Mulai berkesenian saat masih duduk di bangku SD, yang awalnya cuman sekedar hobi, namun pada tahun 2017 mulai untuk serius menekuni bidang seni. Aliran seni atau gaya seni yang sedang ditekuninya yaitu gaya realis dan sedikit demi sedikit

memasuki gaya hyperrealis. Kehidupan sehari-harinya menjadi mahasiswa dan seorang *freelancer* yang menerima jasa lukis wajah.

“Fosil”

Menggambarkan sebuah fosil dinosaurus. Dengan menggunakan teknik sapuan kuas yang ekspresif menghasilkan karya yang terkesan abstrak. Warna-warna yang dipadukan adalah warna *earth tone* sehingga warna dalam karya ini selaras dengan apa yang digambarkan yaitu sebuah fosil. Karya ini terinspirasi dari Museum Geologi itu sendiri, dimana banyak terdapat fosil-fosil dinosaurus atau makhluk purba lainnya.



Rinno Bilka Fauzy

“FOSIL”

Cat Akrilik di atas Kanvas

60 x 40 cm

2022



Santi Maulida

IG : hiisanti

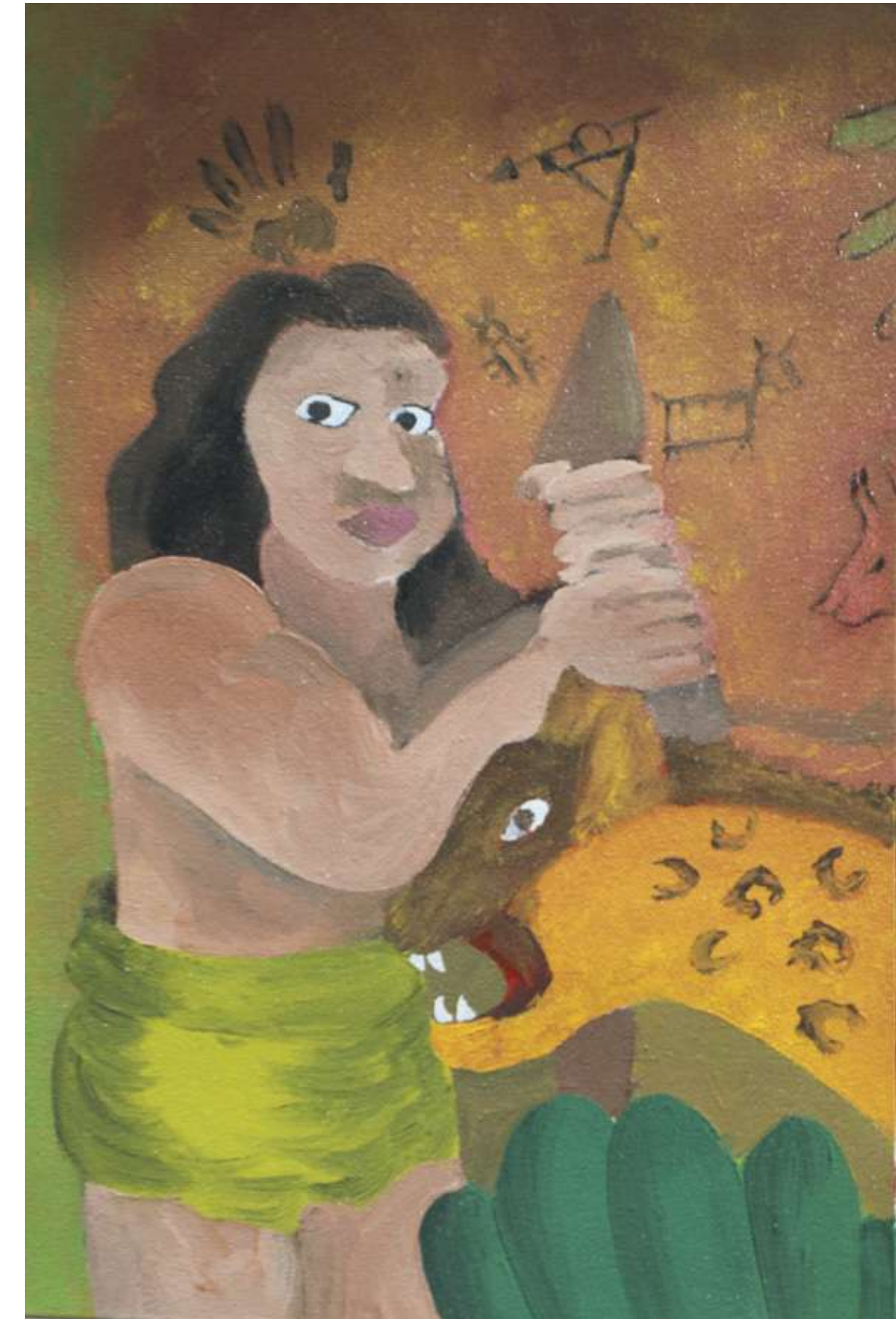
Email : maulidasanti392@gmail.com

Asal : Sukabumi, Jawa Barat

Lahir di Sukabumi pada 13 Mei 2002, Jawa Barat. Saya sedang menempuh Pendidikan Sarjana pada pertengahan tahun 2020 di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Saat ini saya sedang mendalami ilmu tentang seni lukis.

“Memburu atau Diburu”

Karya yang berjudul “Memburu atau Diburu” merupakan karya yang terinspirasi dari dalam Museum Geologi. Di mana dalam Museum Geologi terdapat banyak sejarah mengenai manusia zaman purba atau manusia zaman dulu, terdapat banyak sejarah tentang bagaimana cara hidup di zaman dulu dan kebanyakan manusia zaman dulu bertahan hidup dengan berburu menggunakan tombak dan batu. Jadi, saya sedikit mengilustrasikan bagaimana kehidupan zaman manusia purba dulu dengan membuat karya ini.



Santi Maulida

“MEMBURU ATAU DIBURU”

Cat Akrilik di atas Kanvas

60 x 40 cm

2022



Aldi Susanto

IG : 112_aldy

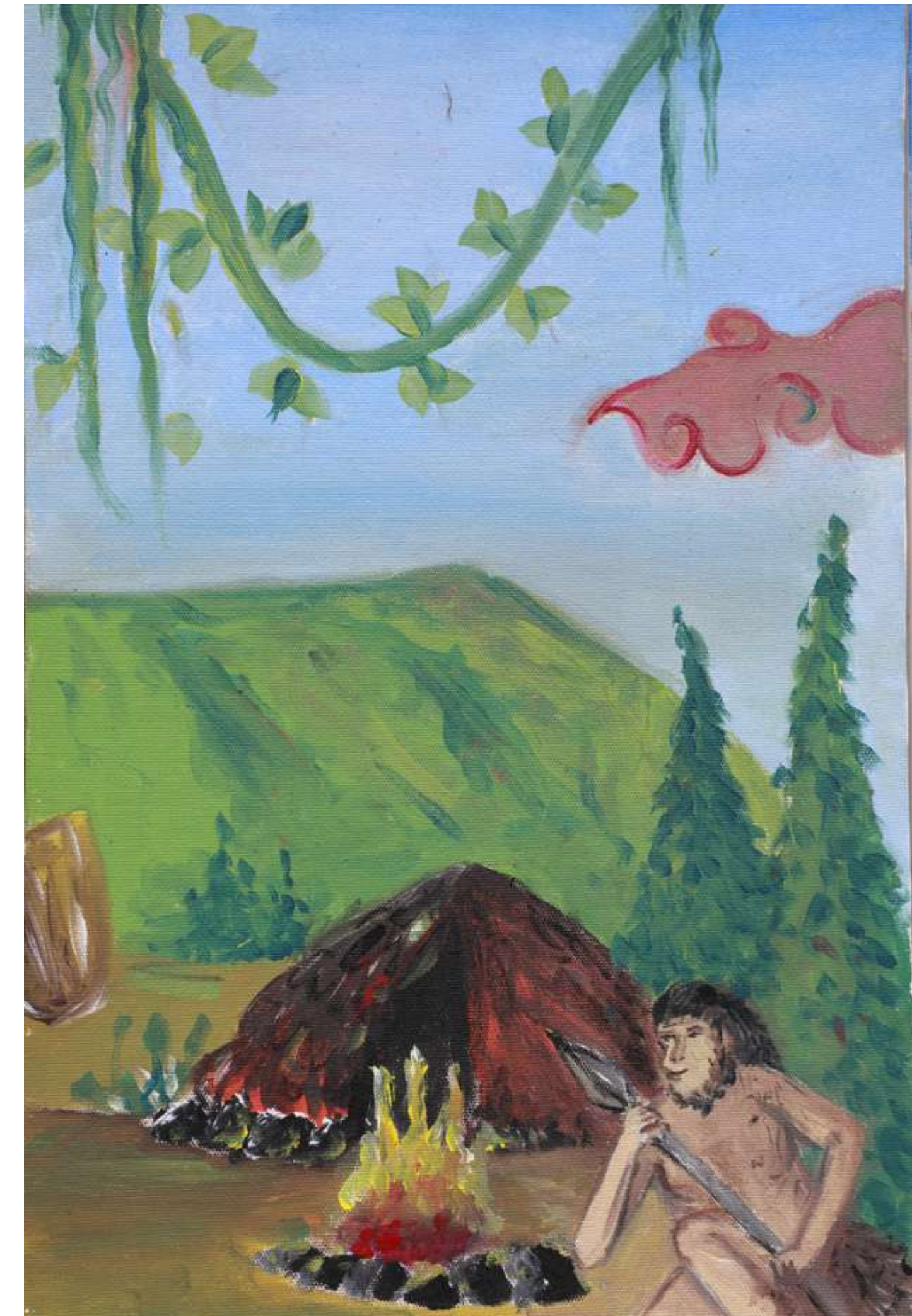
Email : susantoaldi267@gmail.com

Asal : Majalengka, Jawa Barat

Lahir di Majalengka 13 Juli 2022 merupakan mahasiswa aktif program studi Pendidikan Seni Rupa di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Kecintaanya pada dunia seni sejak kecil, membawanya kembali untuk menekuni bidang kesenian terutama seni rupa. Saat ini Aldi aktif mengikuti berbagai kegiatan salahsatunya kegiatan pameran.

“Terbayang”

Karya ini berjudul terbayang merupakan interpretasi saya saat melihat koleksi Museum Geologi mengenai peninggalan zaman prasejarah dan diorama lingkungan pada masa lampau. Dalam karya tersebut tergambar sosok manusia purba yang sedang memegang sebuah senjata purba yang digunakan untuk berburu. Di belakang tergambar sebuah rumah sederhana dan pemandangan alam pegunungan. Karya tersebut merupakan bayangan dari pemikiran saya terhadap apa yang telah saya lihat (terbayang).



Aldi Susanto

“TERBAYANG”

Cat Akrilik di atas Kanvas

60 x 40 cm

2022



Adrifa Mutiara Salma

IG : adrifasalma

Email : adrifasalma@gmail.com

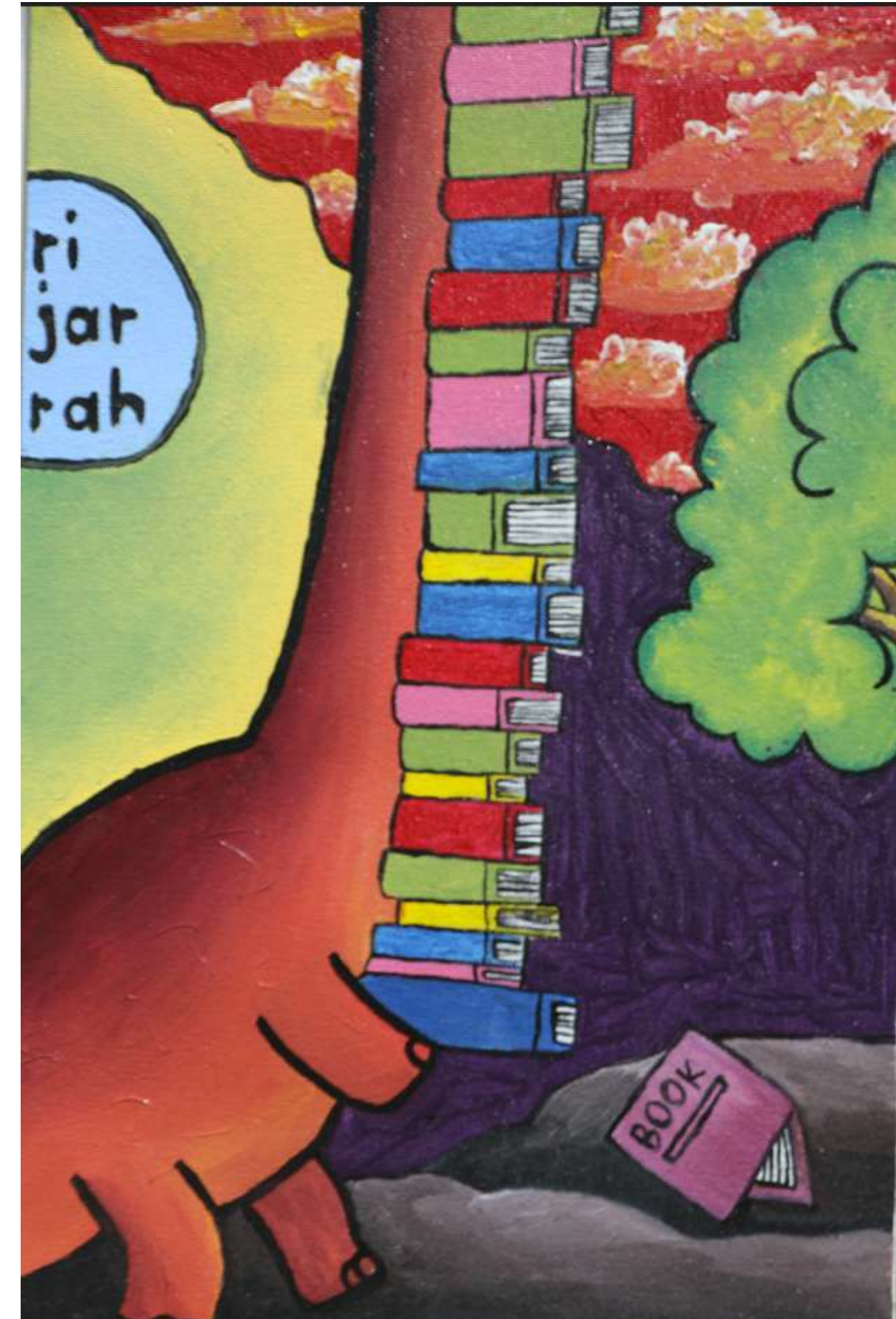
Asal : Cilegon, Banten

Halo! Saya Adrifa Mutiara Salma biasa dipanggil Adrifa/Salma. Lahir di Cilegon, 7 Februari 2002, dari kecil saya memiliki hobi dalam berkesenian terutama "Seni Rupa" hingga mendapatkan banyak sekali penghargaan lomba seni yang sudah saya ikuti sampai tingkat Nasional. Melihat dari bakat yang saya miliki dari kecil, sekarang saya merupakan seorang mahasiswa S-1 Pendidikan Seni Rupa di

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Saya sangat mahir dalam bidang seni lukis, oleh karena itu saya sering mengikuti pameran lukisan.

"Apatosaurus"

Apatosaurus adalah jenis dinosaurus yang memiliki leher sangat panjang. Saya melukiskan Apatosaurus ini karena melihat dari ciri khas dari Museum Geologi yang banyak sekali ilmu yang mempelajari sejarah pada zaman dahulu, salah satunya yaitu dinosaurus, atau hewan langka yang sudah punah bahkan hampir punah. Dengan ini saya melukiskan menggunakan *style/gaya* seperti kartun, Apatosaurus ini saya lukiskan sedang membawa banyak sekali tumpukan buku-buku, dan ada buku yang terjatuh juga dikarenakan banyaknya buku yang dibawa hingga kewalahan oleh Apatosaurus. Buku yang saya lukiskan tersebut berhubungan dengan tema pameran yang dilaksanakan di Museum Geologi yaitu "Museum and Education".



Adrifa Mutiara Salma

"APATOSAURUS"

Cat Akrilik di atas Kanvas

60 x 40 cm

2022



Ramli Nasir

IG : ramlinasir14

Email : ramlinasir142001@gmail.com

Asal : Cianjur, Jawa Barat

Aktif berkesenian sejak 2017, sekarang sedang menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Program studi Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan. Selain itu juga kesehariannya sebagai seorang freelance sketch Illustrator.

“Chalcanthite Amethyst”

Dua buah batuan Kristal alam jenis Chalcanthite dan Kristal Amethyst, menjadi point of interest dalam karya ini, kedua buah Kristal yang dipercaya bermanfaat (Amethyst) sekaligus berbahaya (Chalcanthite) memiliki citra warna yang mengagumkan, suatu kemenakjuban alam kepada manusia. Karya yang dipadukan dengan bentuk-bentuk sederhana goresan khas anak usia SMP dimana mereka berada pada masa yang dikenal dengan *Golden Age of Creative Expression*. Visualisasi bentuk sederhana yang khas pada masa realisme awal dan naturalisme semu mereka, menjadi dominasi pada karya ini. Karya ini dibuat bersama pengunjung Museum Geologi.



Ramli Nasir

“CHALCANTHITE AMETHYST”

Cat Akrilik di atas Kanvas

60 x 40 cm

2022



Silviana Pebriani

IG : Silvianafbrni

Email : Silvianapbri03@gmail.com

Asal : Cibaduyut-Bandung, Jawa Barat

Seorang alumni SMKN 14 Bandung atau sering disebut Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR), yang saat ini sedang melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Pendidikan Indonesia.

Lahir dan Besar di Kota Bandung pada tanggal 26 Februari 2003, Art style yang saat ini digemari adalah realis dan surealis, selain menimba ilmu di perguruan tinggi, juga menjadi freelance dalam bidang desain dan photography.

“Fire Rain”

Lukisan ini berjudul “*Fire Rain*”, Lukisan ini terinspirasi dari beberapa koleksi yang ada di Museum Geologi terdapat materi yang membahas tentang awal bumi terbentuk, Lukisan ini juga memperlihatkan bagaimana beberapa meteor yang jatuh terlihat dihamparan ladang bunga lavender. Tak lupa juga langit gelap yang dihiasi ribuan bintang.



Silviana Pebriani

“FIRE RAIN”

Cat Akrilik di atas Kanvas

60 x 40 cm

2022



Nazwa Fidela Hafizha

IG : nawzww

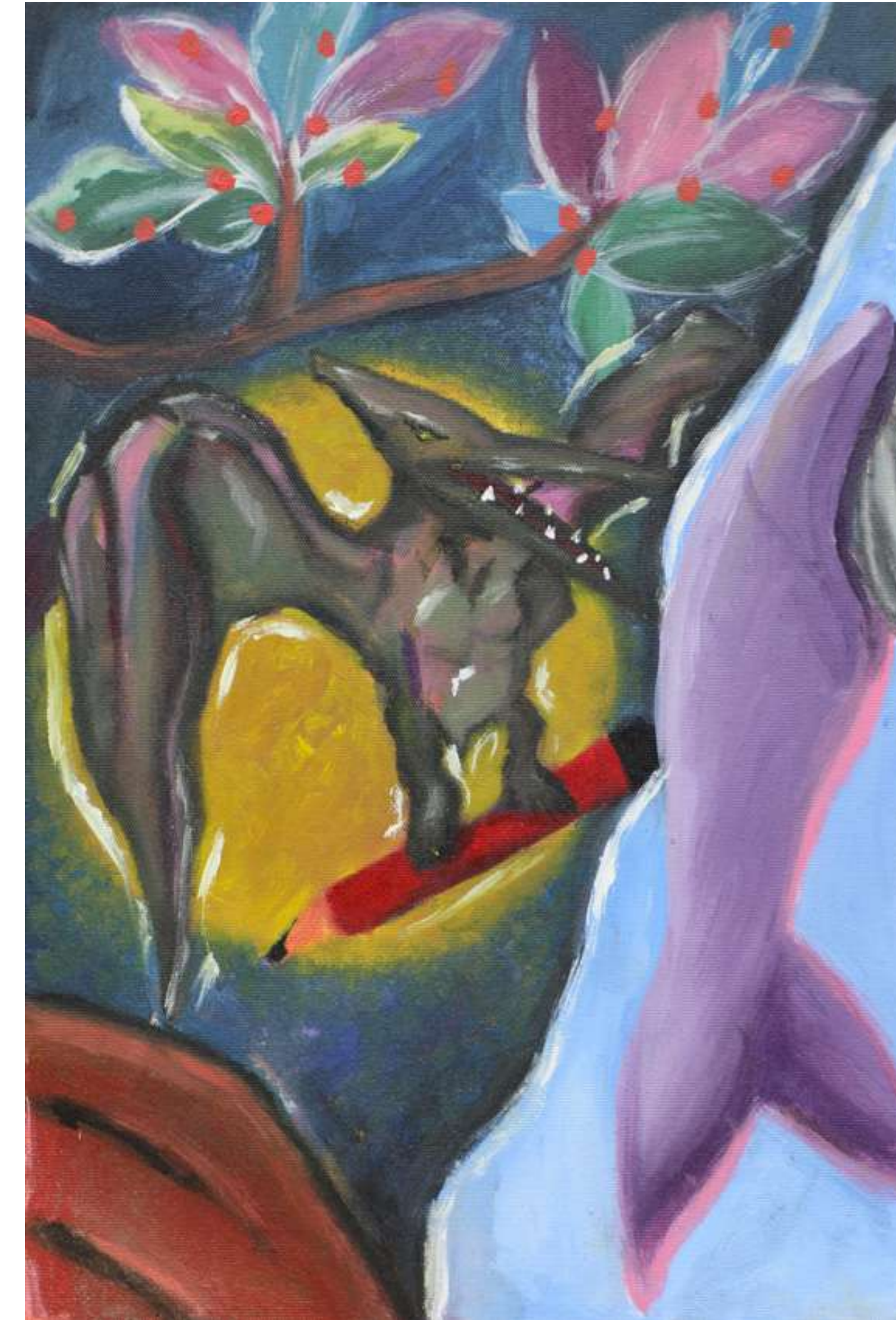
Email : nazwafidelaaa@gmail.com

Asal : Bandung, Jawa Barat

Lahir di Bandung pada 19 Agustus 2003 ialah seorang mahasiswi Pendidikan Seni Rupa yang sedang mengeksplorasi berbagai macam kesenian rupa. Menggemari karya kriya kerajinan dan 3 dimensi sejak kecil menjadi awal dalam menekuni bidang kesenirupaan.

“Terbang, Punah”

Karya ini berjudul "Terbang, Punah" menggambarkan Pterodactyl, dinosaurus yang pernah hidup di masa lampau terbang dengan kaku membawa sebuah pensil besar. Ini diartikan seperti ilmu yang semakin lama semakin jauh, perlahan sedang dibawa menuju kepunahan. Ilmu yang bukan hanya dalam pelajaran karena banyaknya pembodohan yang beredar luas menunjukkan kurangnya manusia yang berilmu. Daun yang berwarna-warni adalah ibarat pemuda, remaja, bahkan anak-anak saat ini dengan berbagai keberagaman menjadi harapan untuk bisa menahan ilmu dari kepunahan itu. Dengan ilmu kita terbang, tanpa ilmu kita punah.



Nazwa Fidela Hafizha

“TERBANG, PUNAH”

Cat Akrilik di atas Kanvas

60 x 40 cm

2022



Rifa A Mabruri Sindik

IG : rifaahmadms

Email : milikrifa1@gmail.com

Asal : Garut, Jawa Barat

Merupakan Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dengan jurusan Pendidikan Seni Rupa semester 3. Lahir dan besar di Garut pada tanggal 12 September tahun 2002. Tertarik dengan berkesenian sejak kecil, terutama dalam bidang seni rupa. Saat ini sedang fokus mengikuti kegiatan perkuliahan dan mengikuti berbagai kegiatan volunteer dan kepanitiaan.

“Belajar Sejarah”

Karya ini berjudul “Belajar Sejarah” merupakan karya yang dibuat untuk mempresentasikan kehidupan di zaman yang sangat berbeda. Ada dua zaman yang terlihat didalam satu kanvas dengan masing-masing objek yang mewakili zaman tersebut. Lukisan ini seperti mengajak kita untuk melakukan “*Time Travelling*” dari masa purba ke masa kini.



Rifa A Mabruri Sindik
“BELAJAR SEJARAH”

Cat Akrilik di atas Kanvas
60 x 40 cm
2022



Nadhifa Afiatus Shalehah

IG : nadhifafs

Email : nadhifaafiatuss@gmail.com

Asal : Bandung, Jawa Barat

Merupakan Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dengan jurusan Pendidikan Seni Rupa semester 3. Lahir dan besar di Bandung pada tanggal 23 Februari tahun 2003. Tertarik dengan berkesenian sejak kecil, terutama dalam bidang seni rupa. Saat ini sedang fokus mengikuti kegiatan perkuliahan dan mengikuti berbagai kegiatan kepanitiaan.

“Masa”

Karya ini berjudul “Masa” merupakan karya yang dibuat untuk mempresentasikan kehidupan di zaman yang sangat berbeda. Ada dua zaman yang terlihat didalam satu kanvas dengan masing-masing objek yang mewakili zaman tersebut. Lukisan ini seperti mengajak kita untuk melakukan “*Time Travelling*” dari masa purba ke masa kini.



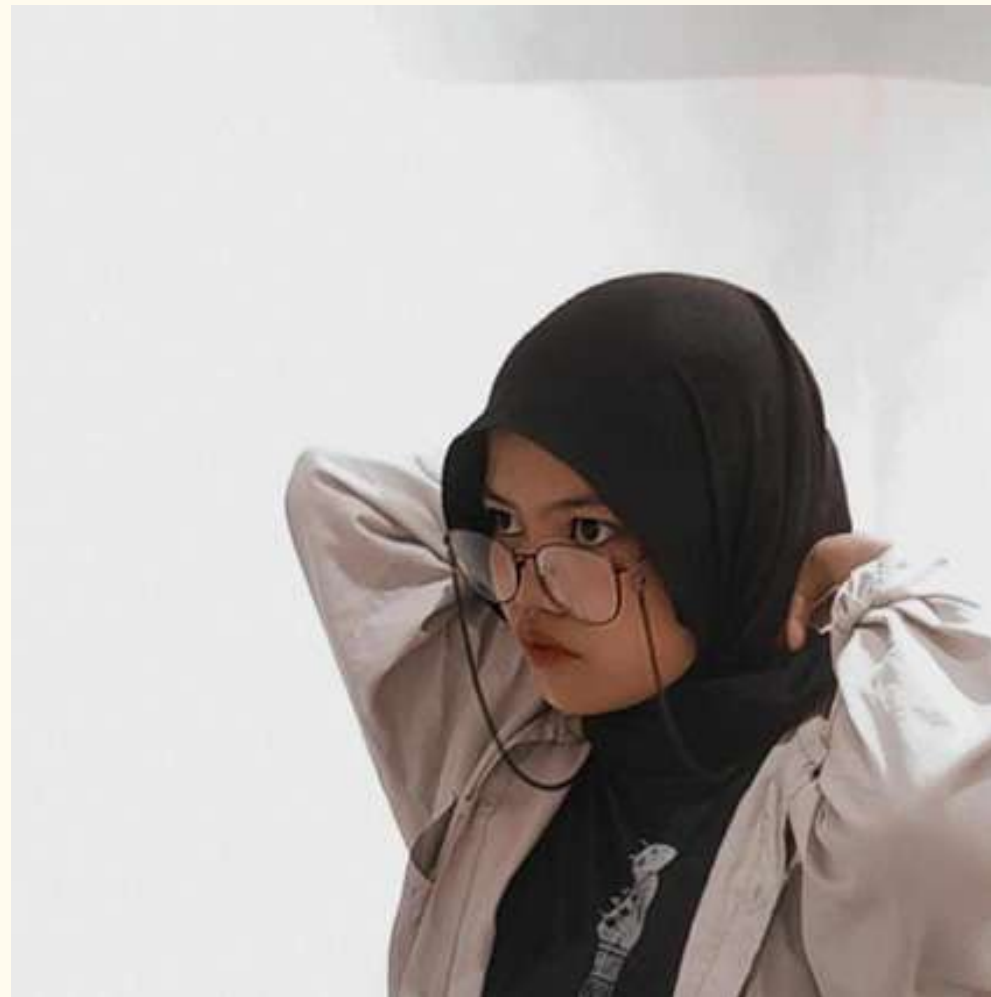
Nadhifa Afiatus Shalehah

““MASA””

Cat Akrilik di atas Kanvas

60 x 40 cm

2022



Fathiya nur jamilah (KUPAT)

IG : kup.at_nuer

Email : nurfathiya47@gmail.com

Asal : Bandung, Jawa Barat

Lahir pada 1 juli 2002, merupakan sorang gadis yang mulai berkarya sejak kecil dan melanjutkan hobinya ke jenjang yang lebih profesional serta serius. Mendalami kesenirupaan berupa seni lukis dan seni digital. Bergelut serta menekuni dalam bidang animasi, mapping, dan seni lukis.

“Dua Alam”

Menceritakan tentang ikan Ichthyosaurus dan kura-kura purba yang di gambarkan setengah bagian utuh dan bagian lainnya sudah rusak atau tinggal fosil, maksud dari gambaran, menceritakan 2 alam yaitu alam kematian dan alam kehidupan dimana kedua sisi tersebut tidak bisa dihindari keberadaannya, “setiap yang bernyawa akan merasakan kematian” pada *background* di gambarkan malam hari dengan banyak kilauan-kilauan seperti bintang jatuh, memaknai bintang tersebut merupakan sebuah meteor yang berjatuhannya menimpa bumi di balik keindahan ada bencana yang menimpa.



Fathiya nur jamilah (KUPAT)

“DUA ALAM”

Cat Akrilik di atas Kanvas

60 x 40 cm

2022



ARTISTS

1. Nadia Nur Zamli | *zmlnadia*
2. Nabilah Husna Fajriyani Ma'ruf | *hoes_nah*
3. Silviana Pebriani | *silvianafbrni*
4. Aldi Susanto | *112_aldy*
5. Fikri Hasan Taufiqurrasyid | *fkrihsnn*
6. Adrifa Mutiara Salma | *adrifasalma*
7. Nadhifa Afatus Shalehah | *nadhifafs*

8. Rifa A Mabruri Sindik | *rifaahmadms*
9. Nazwa Fidela Hafizha | *nawzww*
10. Ramli Nasir | *ramlinasir14*
11. Beni Hidayat | *beeew21*
12. Rinno Bilka Fauzy | *rinno1853*
13. Santi Maulida | *hiisanti_*
14. Fathiya Nur Jamilah | *kup.at_nuer*

“MUSEUM AND EDUCATION”

Cat Akrilik di atas Kanvas
120 x 720 cm
2022

DOKU
MEN
TASI



Foto: Mirza Pratomo



Foto: Adrifia Mutiara Salma



Foto: Mirza Pratomo



"Museum and Education"



Museum Geologi, Jl. Diponegoro 57, Bandung